



PENGARUH PENGGUNAAN HANDPHONE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMA MUHAMMADIYAH 2 BOJA

M Zuhairul Anam¹, Mukhammad Anieg²

¹ Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

² Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

Email : muhammadzuhairulanam@gmail.com¹, mukhammad@gmail.com²

E-Issn: 3063-8313

Received: April 2025

Accepted: April 2025

Published: Mei 2025

Abstract :

This study aims to analyze the effectiveness of using smartphones in learning Arabic at SMA Muhammadiyah 2 Boja, where students are permitted to bring smartphones into the classroom. The research employs a qualitative approach with observation, interviews, and document analysis as data collection techniques. The results indicate that smartphones can enhance students' learning motivation through interactive applications such as Duolingo, Google Translate, and other digital platforms. However, challenges such as distractions and excessive dependency were also identified. The study concludes by emphasizing the need for balanced supervision policies to maximize the benefits of smartphones in learning.

Keywords: Mobile Phone, Arabic Language Learning, Digital Media

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan handphone dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Boja, yang memperbolehkan siswa membawa handphone ke kelas. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa handphone dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui aplikasi pembelajaran interaktif seperti Duolingo, Google Translate, dan platform digital lainnya. Namun, tantangan seperti distraksi dan ketergantungan berlebihan juga ditemukan. Simpulan penelitian ini menekankan perlunya kebijakan pengawasan yang seimbang untuk memaksimalkan manfaat handphone dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Ponsel, Pembelajaran Bahasa Arab, Media Digital

PENDAHULUAN

Penggunaan smartphone telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari kita. Smartphone tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai alat multi-fungsi yang menyediakan akses ke berbagai aplikasi dan informasi di ujung jari kita. Salah satu bidang di mana smartphone telah membawa dampak signifikan adalah dalam pembelajaran. Penggunaan smartphone dalam pembelajaran telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Smartphone memberikan akses mudah ke berbagai sumber daya pendidikan, seperti e-book, jurnal online, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan. Dengan smartphone, siswa dan guru dapat mengakses informasi yang relevan dengan cepat dan efisien (Anisa, 2022).

Salah satu manfaat utama penggunaan smartphone dalam pembelajaran adalah fleksibilitas. Siswa tidak terikat oleh waktu dan tempat tertentu, mereka



dapat belajar di mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan mereka (Arigiyati, Kuncoro and Kusumaningrum, 2021). Smartphone juga memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online, di mana siswa dan guru dapat berinteraksi dan belajar secara virtual melalui aplikasi dan platform khusus (Azis, 2019). Selain itu, smartphone juga menawarkan berbagai fitur interaktif yang dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran. Aplikasi pendidikan yang interaktif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran melalui permainan, kuis, simulasi, dan kegiatan kolaboratif lainnya (Barakati, 2013). Fitur-fitur seperti kamera, mikrofon, dan sensor gerak pada smartphone juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, misalnya untuk membuat video pembelajaran atau melakukan eksperimen sains (Dewi, Muttaqin and Muftiyah, 2019).

Penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga memungkinkan personalisasi pembelajaran (Gustilawati et al., 2020). Dengan adanya aplikasi dan platform pendidikan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, siswa dapat belajar dengan kecepatan dan gaya mereka sendiri. Guru juga dapat menggunakan smartphone sebagai alat untuk memberikan umpan balik secara real-time (Handayani and Octaviani, 2021). Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga memiliki beberapa tantangan. Distraksi digital dan ketergantungan pada smartphone dapat menjadi hambatan bagi pembelajaran yang efektif (Perdana, Fitriisia and Putra, 2012). Oleh karena itu, penting bagi siswa dan guru untuk mengembangkan kebiasaan yang sehat dalam penggunaan smartphone, dengan membatasi waktu layar dan mengelola penggunaan yang tepat.

Secara keseluruhan penggunaan smartphone dalam pembelajaran telah membuka pintu menuju pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis, fleksibel, dan personal (Sari, 2019). Dengan memanfaatkan potensi teknologi ini dengan bijak, kita dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan efektif bagi siswa di era digital ini. mbanagan siswa (Wihartanti et al., 2019). Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan smartphone telah menjadi fenomena yang meluas di masyarakat. Tidak hanya sebagai alat komunikasi dan hiburan, smartphone juga memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan (Hasbiyati, 2020). Dalam artikel ini, kami akan membahas penggunaan smartphone dalam konteks pembelajaran, dengan fokus pada kelebihan, tantangan, dan peluang yang terkait.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan (Jayawardana, 2017). Smartphone dengan kemampuan komputasi tinggi, koneksi internet, dan berbagai aplikasi yang tersedia, telah memberikan akses tak terbatas pada informasi dan sumber daya pembelajaran yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa (Malalina and Yenni, 2018). Dengan menggunakan smartphone, pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas tradisional, melainkan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Kelebihan penggunaan smartphone dalam pembelajaran sangatlah banyak. Pertama, tingkat aksesibilitas yang tinggi memungkinkan siswa dan guru untuk terlibat dalam proses pembelajaran tanpa terbatas oleh

waktu dan lokasi (Rahadi and Zanial, 2015). Dengan begitu, pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, smartphone juga menyediakan akses mudah ke berbagai sumber belajar online, termasuk aplikasi edukatif, situs web pendidikan, dan video pembelajaran. Hal ini memberikan siswa kesempatan untuk mengakses informasi terbaru dan bahan belajar yang beragam.

Kelebihan penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan interaktivitas dan menarik minat siswa. Dengan adanya aplikasi dan permainan edukatif yang dapat diunduh, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Konsep-konsep yang sulit dapat dipahami dengan lebih baik melalui penggunaan teknologi ini. Selain itu, smartphone juga memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar individu. Dengan adanya aplikasi yang dapat dipersonalisasi, siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan mendapatkan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

Penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga menghadapi tantangan tertentu. Gangguan menjadi salah satu tantangan utama, di mana notifikasi media sosial dan aplikasi lainnya dapat mengalihkan perhatian siswa dari fokus pada pembelajaran. Selain itu, ketimpangan akses juga perlu diperhatikan, karena tidak semua siswa mungkin memiliki akses ke smartphone atau akses internet yang stabil. Masalah keamanan dan privasi juga perlu menjadi perhatian, mengingat adanya risiko potensial terkait dengan penggunaan teknologi ini. Meskipun ada tantangan, penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga memberikan peluang besar untuk masa depan pendidikan.

Penelitian ini didasari oleh perkembangan teknologi yang semakin terintegrasi dalam pendidikan. Di SMA Muhammadiyah 2 Boja menerapkan kebijakan progresif dengan memperbolehkan penggunaan handphone di kelas, termasuk untuk mata pelajaran Bahasa Arab. Tujuan penelitian adalah: Mengevaluasi dampak positif dan negatif handphone dalam pembelajaran, menganalisis respons siswa dan guru terhadap kebijakan ini, memberikan rekomendasi untuk optimalisasi penggunaan handphone.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengungkap manfaat dan dampak penggunaan smartphone dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa temuan dan kesimpulan umum yang ditemukan dalam kajian literature. Smartphone memberikan akses mudah ke informasi dan sumber belajar secara real-time. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran, buku elektronik, video edukatif, dan aplikasi belajar langsung melalui smartphone mereka, mengatasi hambatan geografis dan waktu (Ruziana, Imran and Salim, 2017). Smartphone memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam kegiatan pembelajaran. Mereka dapat berbagi ide, bekerja sama dalam proyek, dan berkomunikasi dengan mudah melalui aplikasi pesan, grup diskusi, atau

platform pembelajaran berbasis cloud (Salehudin, Marniah and Hariati, 2020).

Penggunaan smartphone dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa (Yuni, 2017). Berkat fitur-fitur seperti polling online, tanggapan langsung, dan platform diskusi, siswa dapat berkontribusi secara aktif dalam kelas, meningkatkan keterlibatan dan minat mereka terhadap materi pembelajaran. Aplikasi dan permainan pembelajaran yang tersedia di smartphone dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran. Melalui elemen-elemen seperti tantangan, penghargaan, dan keterlibatan aktif, game pembelajaran dapat memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Smartphone memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Mereka dapat mengatur waktu dan tempat belajar sesuai dengan preferensi mereka.

Aplikasi pembelajaran, video tutorial, dan sumber belajar online lainnya dapat diakses dengan mudah melalui smartphone, memungkinkan pembelajaran di luar lingkungan kelas tradisional. Namun, dalam kajian literatur juga ditemukan beberapa potensi masalah yang terkait dengan penggunaan smartphone dalam pembelajaran. Penggunaan smartphone yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi dan fokus siswa dalam pembelajaran. Ketergantungan pada smartphone juga dapat menjadi masalah yang memengaruhi keseimbangan antara belajar dan aktivitas lainnya. Meskipun smartphone dapat meningkatkan aksesibilitas pembelajaran, ketidaksetaraan akses terhadap perangkat dan konektivitas internet masih menjadi masalah di beberapa daerah atau kelompok siswa. Hal ini dapat menciptakan kesenjangan pembelajaran antara siswa yang memiliki akses dan yang tidak. Penggunaan smartphone dalam konteks pembelajaran juga dapat menciptakan gangguan sosial. Siswa mungkin tergoda untuk menggunakan smartphone mereka untuk kegiatan non-pembelajaran selama jam pelajaran, mengganggu interaksi langsung dengan guru dan teman sekelas. Teknologi digital dapat mempermudah penguasaan kosakata dan pelafalan melalui multimedia (Al-Fauzan, 2018). Sekolah perlu menetapkan pedoman jelas untuk meminimalisir penyalahgunaan (UNESCO, 2021). Pembelajaran dengan visual dan audio melalui handphone dapat meningkatkan retensi memori (Mayer, 2009).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan lokasi dan obyek penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Boja, melibatkan 25 siswa kelas X dan 2 guru Bahasa Arab. Teknik pengumpulan data adalah observasi partisipatif selama 4 pertemuan, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa. Analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk mengidentifikasi pengaruh konkret penggunaan handphone sebagai media pembelajaran bahasa arab di SMA Muhammadiyah 2 Boja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Positif Penggunaan Handphone Didalam Kelas

Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pemakaian handphone dengan motivasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan (Rahayuningsih & Zede, 2019). Demikian juga dengan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa handphone berdampak terhadap nilai prestasi siswa karena adanya pengaruh konsentrasi belajar (Nurmalasari & Wulandari, 2018). Media sosial telah menjadi alat yang berguna untuk belajar dan mengajar karena fungsinya untuk berbagi pengetahuan, seperti pertukaran dokumen, komunikasi virtual, dan pembentukan pengetahuan (Hosen et al., 2021). Seperti hasil wawancara kami dengan partisipan, hampir semuanya memiliki aplikasi media sosial tersebut. Aplikasi yang banyak digunakan remaja saat ini adalah media sosial seperti Facebook, Instagram, Tiktok, dan lain-lain. Walaupun dalam praktiknya, sedikit sekali media sosial ini digunakan untuk membantu proses belajar. Beberapa aplikasi tersebut lebih sering digunakan untuk bersosialisasi dan sarana komunikasi dengan komunitasnya. Media sosial secara luas dapat didefinisikan sebagai kumpulan aplikasi berbasis web yang memungkinkan koneksi virtual pengguna dengan minat yang sama untuk bertukar informasi atau ide, video dan gambar dalam komunikasi dan jaringan virtual (Junco et al., 2011; Mastrodicasa & Metellus, 2013). Dalam bentangan luas internet telah muncul fenomena sosial lain di mana-mana yang telah menjadi titik fokus lain dari kehidupan sehari-hari. Sejumlah situs terutama Facebook, Twitter, dan Instagram telah berkembang hampir ada di mana-mana seperti seluruh internet (Gunter, 2019b).

Peneliti terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan handphone oleh siswa mempengaruhi aktivitas belajar siswa di sekolah bahkan di rumah (Daliani, 2020). Penggunaan handphone memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun mereka inginkan. Ini juga memfasilitasi pembelajaran 'just-in-time', di mana pelajar sering dapat memanfaatkan waktu luang yang tidak terduga, karena mereka sering membawa perangkat mereka (Ferreira et al., 2015). Handphone mendukung pembelajaran baik offline maupun online. Akses offline memungkinkan pengguna handphone untuk menyimpan segala bentuk materi pembelajaran seperti pdf, powerpoint, word, excel, gambar, dan animasi (Darko-Adjei, 2019). Akses internet diperlukan pelajar untuk mengunjungi situs web untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Penjelajahan handphone telah mengubah dinamika aktivitas belajar siswa

Dampak Negatif Penggunaan Handphone Didalam Kelas

Handphone merupakan benda yang begitu penting bagi masyarakat yang hidup di zaman globalisasi ini. Handphone menjadi hal yang berguna jika dimanfaatkan dengan benar, namun jika handphone dimanfaatkan tidak sesuai fungsinya maka akan berdampak negatif. Perhatian bagi banyak guru adalah gangguan yang disebabkan oleh siswa yang menggunakan perangkat seluler mereka untuk mengirim pesan teks, bermain game, memeriksa Facebook, atau

terlibat dalam aktivitas lain yang tersedia bagi mereka di media digital yang berkembang pesat (Kuznekoff & Titsworth, 2013). Wawancara kami dengan partisipan terungkap bahwa ketika belajar di rumah, siswa memegang buku sedangkan ponsel disampingnya. Saat belajar siswa menyetel musik atau Mp3 untuk membuat suasana nyaman dalam belajar namun ketika telepon atau sms berbunyi, siswa berpaling ke ponsel. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana pelajar yang kerap kali memakai gadget melampaui batas akan menimbulkan masalah pada proses belajarnya (Kurniawati, 2020).

Sementara itu, satu lagi konsekuensi negatif dari penggunaan ponsel adalah kurangnya fokus dalam kegiatan pembelajaran. Konsentrasi adalah titik fokus terhadap sesuatu, dalam kaitannya dengan pembelajaran berarti berfikir secara mendalam, perhatian siswa berpusat pada penjelasan atau arahan yang diberikan oleh guru. Daya fokus yang rendah pada anak-anak dapat berdampak buruk pada perkembangan dan kemajuan anak yang akan membuat anak-anak sulit diajak bicara, tidak adanya reaksi ketika orang tua berbicara dengan mereka dan ketika di sekolah siswa bersikap pasif saat mengikuti aktivitas pembelajaran (Sanjiwani et al., 2020).

Bermain game dan media sosial tidak dilarang jika dalam porsi standar. Namun penggunaan yang berlebihan dapat membuat anak malas beraktivitas dan mengganggu konsentrasi belajar, serta dampaknya terhadap kesehatan tubuhnya (Hasanah & Saputra, 2022). Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa anak yang acap kali memakai handphone, biasanya malas belajar, jika menemukan problem lebih suka cara yang mudah dan simple dalam penyelesaian problem tersebut. Kondisi ini tercermin dari nilai hasil belajar dan kecenderungan buku yang dibelinya. Selain itu, penggunaan ponsel lebih dari tiga jam sehari pada umumnya akan menyebabkan anak enggan belajar dan kurang fokus pada pelajaran, sehingga wajar jika nilai rapor anak rendah (Satrianawati, 2017).

Internet telah menjadi pendorong atau kontributor yang signifikan untuk proses belajar apapun, dengan jumlah dan variasi gambar dan rekaman video seksual yang belum pernah terjadi sebelumnya menjadi tersedia bagi konsumen, seringkali gratis dan dapat dinikmati secara pribadi (Yar, 2020), hal ini tentu sangat mengkhawatirkan. Fakta ini tentu perlu perhatian khusus baik oleh orangtua maupun guru agar dapat memberi pemahaman kepada mereka konten-konten yang boleh dilihat di handphone.

Pada penelitian terdahulu juga telah menjelaskan bahwa penggunaan handphone mempunyai manfaat positif dan negatif. Seperti yang dijelaskan oleh Laka Mendelson (2018), bahwa penggunaan handphone bagi peserta didik bisa bermanfaat baik dan juga buruk. Manfaat baik jika siswa menggunakan ponsel sesuai kemampuannya, misalnya berkirim pesan dengan teman, menemukan informasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru (Laka Mendelson, 2018). Senada dengan penelitian lain yang mengemukakan bahwa ponsel yang terhubung dengan internet, dengan berbagai aplikasi yang tersedia di ponsel, alat ini memberikan manfaat positif bagi siswa, khususnya sebagai alat komunikasi yang efektif dalam sambungan langsung jarak jauh atau online

dan juga sebagai mode data yang dapat digunakan oleh siswa sesuai dengan kebutuhannya, mengingat untuk mendukung sekolah (Taopan et al., 2019). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa 70% ponsel dipakai sebagai media belajar sejarah luar biasa, dan telah menggunakan media ponsel dalam pembelajaran tentang sejarah untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Sebanyak 10% pelajar sebenarnya kurang paham memakai ponsel dalam menemukan informasi materi pelajaran karena tidak adanya pemahaman fitur-fitur yang ada pada ponsel (Alifzal et al., 2018).

CONCLUSION

Penggunaan handphone dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Boja memiliki potensi besar jika dikelola dengan kebijakan yang ketat. Kombinasi antara pemanfaatan aplikasi edukatif dan pengawasan guru menjadi kunci keberhasilan. Penggunaan handphone di lingkungan para pelajar sebageian besar berdampak terhadap aktivitas belajar siswa. Penggunaan handphone oleh para siswa memiliki dampak positif dan negatif tergantung cara pemakaiannya. Terlepas dari keunggulan smartphone dianggap sebagai pedang bermata dua di mana sebagian besar aplikasi seperti WhatsApp, Facebook, dan permainan, mempengaruhi siswa secara negatif karena kecanduan.

Dampak negatif dari handphone tentunya adalah dapat mengganggu aktivitas belajar. Siswa seringkali teralihkan dengan handphone bahkan lupa waktu, sehingga kegiatan belajarnya terganggu dengan aktivitas lain seperti lebih banyak aktif di media sosialnya. Banyak faktor yang menghambat proses belajar, namun hampir dapat dipastikan, handphone merupakan salah satu variabel yang dapat mengganggu aktivitas belajar siswa ketika belajar di rumah atau di sekolah. Data membuktikan bahwa 100% pelajar yang mempunyai handphone sangat tergantung pada handphonenya

REFERENCES

- Alifzal, F., Drs. Budi Purnomo, M. Hum., M. P., & Nelly Indrayani, S. Hum., M. H. (2018). Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi. 1-15
- Anisa, Y. (2022) 'Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi', Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 7(1), pp. 13-21.
- Arigiyati, T. A., Kuncoro, K. S. and Kusumaningrum, B. (2021) 'Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Smartphone bagi Guru SD Muhammadiyah Girikerto', Kanigara, 1(2), pp. 140-149.
- Azis, T. N. (2019) 'Strategi pembelajaran era digital', in The Annual Conference on Islamic Education and Social Science, pp. 308-318.

- Barakati, D. P. (2013) 'Dampak Penggunaan Smartphone dalam pembelajaran Bahasa Inggris (persepsi mahasiswa)', *Jurnal elektronik fakultas sastra universitas sam ratulangi*, 1(1).
- Benu, Y. S. I. P. et al. (2020) *Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Daliani, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (HP) terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMK Hasanuddin Medan. 4(1), 1-9.
- Darko-Adjei, N. (2019). The Use and Effect of Smartphones in Students' Learning Activities: Evidence from the University of Ghana, Legon. *Library Philosophy and Practice*, 2019(January 2019).
- Dewi, N. L., Muttaqin, A. I. and Muftiyah, A. (2019) 'Implementasi Strategi Information Search dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran PAI Kelas X MIPA 1 DI SMA Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019', *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), pp. 171-186.
- Ferreira, J. B., Klein, A. Z., Freitas, A., & Schlemmer, E. (2015). Increasing Student Engagement and Retention Using Mobile Applications : Smartphones , Skype and Texting Technologies Article information : In *Cutting-edge Technologies in Higher Education (Vol. 6)*. Emerald Group Publishing Limited. [https://doi.org/10.1108/S2044-9968\(2013\)000006D005](https://doi.org/10.1108/S2044-9968(2013)000006D005).
- Gunter, B. (2019a). Chapter 10 Lasting Impact of Mobiles on Children's Lives. *Children and Mobile Phones: Adoption, Use, Impact, and Control*, 135-147. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-035-720191013>
- Gunter, B. (2019b). Chapter 2 Emergence of Mobile Phoning. *Children and Mobile Phones: Adoption, Use, Impact, and Control*, 13-24. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-035-720191005>.
- Gustilawati, B. et al. (2020) 'Tingkat Kecanduan Smartphone dan Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), pp. 109-115
- Handayani, E. S. and Octaviani, J. F. (2021) 'Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SDN 015 Sungai Pinang', *Bina Gogik*, 8(1), pp. 54-61.
- Hasbiyati, H. (2020) 'Analisa efektifitas penerapan media pembelajaran berbasis smartphone pada peningkatan hasil belajar biologi', *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), pp. 10-14.
- Hasanah, N. Z., & Saputra, K. D. (2022). The Effect of Using Gadgets on The Level of Learning and Spirituality of Students During the Covid-19 Pandemic. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 66-77.
- Hosen, M., Ogbeibu, S., Giridharan, B., Cham, T. H., Lim, W. M., & Paul, J. (2021). Individual Motivation and Social Media Influence on Student Knowledge Sharing and Learning Performance: Evidence from an Emerging Economy. *Computers and Education*, 172 (June), 104262. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104262>

- Jayawardana, H. B. A. (2017) 'Paradigma pembelajaran biologi di era digital', *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), pp. 12-17.
- Kurniawati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 79-84. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/78>
- Kuznekoff, J. H., & Titsworth, S. (2013). The Impact of Mobile Phone Usage on Student Learning. *Communication Education*, 62(3), 233-252. <https://doi.org/10.1080/03634523.2013.767917>.
- Laka Mendelson, B. (2018). Dampak Penggunaan Handphone terhadap perilaku Belajar Peserta Didik di SMA Yayasan Sub Byaki Fyadi Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, 6(2), 60-71.
- Malalina, M. and Yenni, R. F. (2018) 'Pelatihan Google Classroom Untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Di Fkip Universitas Tamansiswa Palembang', *Jurnal Cemerlang: Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), pp. 58-70.
- Nurmalasari, & Wulandari, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Tingkat Prestasi. *Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, 3(2), 1-8.
- Perdana, M. Y., Fitriasia, Y. and Putra, Y. E. (2012) 'Aplikasi Augmented Reality Pembelajaran Organ Pernapasan Manusia Pada Smartphone Android', *Jurnal Aksara Komputer Terapan*, 1(1).
- Rahadi, D. R. and Zaniel, Z. (2015) 'Perilaku pengguna smartphone di Palembang', in *Annual Research Seminar: Computer Science and Information and Communications Technology 2015*. Sriwijaya University.
- Rahayuningsih, R., & Zede, V. A. (2019). The Effect Of Handphone and Learning Motivation on Learning Achievement of English Students. *Adhum: Jurnal Penelitian Dan ...*, 18, 69-72.
- Ruziana, R., Imran, I. and Salim, I. (2017) 'Analisis penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sman 1 teluk keramat', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(7).
- Salehudin, M., Marniah, M. and Hariati, H. (2020) 'Siswa Sd Menggunakan Smartphone dalam Pembelajaran Online.' *Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Fattah Siman Lamongan*.
- Sanjiwani, N. P. W., Sukraandini, N. K., & Laksmi, G. A. P. S. (2020). Penggunaan Gadget dan Penurunan Kosentrasi pada Anak Usia Sekolah. 1-14. [https://repository.stikeswiramedika.ac.id/85/1/Ni Putu Wahyu Sanjiwani.pdf](https://repository.stikeswiramedika.ac.id/85/1/Ni%20Putu%20Wahyu%20Sanjiwani.pdf).
- Sari, D. E. (2019) 'Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), pp. 9-15.
- Satrianawati. (2017). Dampak Penggunaan Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 4(1), 54-61
- Supriyanto, A. (2022) 'Pelatihan Digital Marketing pada UMKM Uliq Food di Kecamatan Bae Kabupaten Kudus', *Journal of Community Service and Empowerment (JCSE)*, 3(1), pp. 38-46. doi: 10.32639/jcse.v3i1.80.

- Supriyanto, A. and Rosmalia, V. (2021) 'Pemanfaatan Social Media Sebagai Pemasaran Bisnis Di Era Society 5.0', Janaka ..., 02(02), pp. 55-65. Available at: <http://ejournal.lppm-stieatmabhakti.id/index.php/JANAKA/article/view/215>.
- Taopan, Y. F., Oedjoe, M. R., & Sogen, A. N. (2019). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perilaku Moral Remaja. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 5(1), 61. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i1.139>.
- Wihartanti, L. V. et al. (2019) 'Penggunaan aplikasi quizizz berbasis smartphone dalam membangun kemampuan berpikir kritis mahasiswa', in Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran 2019, pp. 362-368.
- Yar, M. (2020). Protecting Children from Internet Pornography ? A Critical Assessment of Statutory Age Verification and its Enforcement in the UK. Emerald Group Publishing Limited., 43(1), 183-197. <https://doi.org/10.1108/PIJPSM-07-2019-0108>
- Yuni, R. S. P. (2017) 'Hubungan intensitas penggunaan smartphone dengan disiplin belajar siswa', E-Societas, 6(1)